

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil dari penelitian ini mengungkap bahwa adanya jumlah dewan komisaris berkontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan. Keberadaan dewan komisaris dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan internal dalam suatu perusahaan. Dengan adanya dewan komisaris yang lebih banyak, perusahaan memiliki lebih banyak keahlian, pengalaman, dan keberagaman dalam pengambilan keputusan strategis, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat membawa manfaat jangka panjang bagi perusahaan dalam hal akses ke modal dan reputasi perusahaan di pasar. Oleh karena itu, kebijakan yang mendorong peningkatan jumlah dewan komisaris dalam perusahaan dapat dianggap sebagai langkah strategis yang mendukung peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis.
- 2) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar mungkin mengalami biaya tambahan dan kompleksitas manajemen yang lebih tinggi. Perusahaan yang besar sering menghadapi tantangan dalam mengelola biaya operasional yang tinggi, kompleksitas organisasional, dan keterbatasan dalam fleksibilitas pengambilan keputusan. Meskipun ukuran perusahaan dapat memberikan tekanan negatif pada profitabilitas, keberadaan dewan komisaris yang lebih banyak masih dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan internal. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap struktur dan proses internal guna mengurangi beban administratif yang tidak perlu dan meningkatkan fleksibilitas dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, meskipun ukuran perusahaan dapat memberikan keuntungan tertentu dalam hal sumber daya dan akses pasar, namun strategi manajemen yang tepat diperlukan untuk mengatasi dampak negatifnya terhadap profitabilitas perusahaan.
- 3) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan memiliki

pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan literatur yang menyoroti bahwa peningkatan dalam penggunaan hutang dapat menimbulkan beban bungayang lebih tinggi bagi perusahaan sehingga dapat mengurangi laba bersih. Dalam konteks ini, perusahaan perlu mempertimbangkan dengan hati- hati keputusan dalam menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan, serta memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menanggung beban bunga yang timbul. Selain itu, strategi yang tepat dalam manajemen struktur modal juga menjadi kunci untuk mengurangi risiko terhadap profitabilitas perusahaan. Pengelolaan yang hati-hati terhadap rasio hutang dan ekuitas, serta diversifikasi sumber pendanaan dapat membantu perusahaan mengurangi risiko keuangan dan menjagastabilitas profitabilitasnya. Oleh karena itu, kesimpulan ini menegaskan pentingnya perencanaan keuangan yang baik dan pengelolaan risiko yang efektif dalam menjaga kesehatan keuangan dan profitabilitas perusahaan.

- 4) Jumlah rapat komite audit berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini menunjukkan pentingnya peran komite audit dalam memonitor dan mengawasi kinerja perusahaan, terutama dalam hal kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal perusahaan. Dengan mengadakan rapat komite audit secara rutin, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasionalnya. Secara akuntansi, peningkatan frekuensi rapat komite audit dapat memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun dengan akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada para pemangku kepentingan. Kemudian peningkatan profitabilitas perusahaan yang dikaitkan dengan jumlah rapat komite audit yang lebih tinggi dapat dijelaskan dengan adanya pengawasan yang lebih ketat terhadap praktik bisnis perusahaan.
- 5) Jumlah dewan komisaris, ukuran perusahaan, struktur modal perusahaan, dan jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor teknologi secara simultan pada tahun 2020- 2022.

5.2. Saran

Untuk mengaplikasikan temuan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Pertama, manajemen perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk mengevaluasi secara berkala komposisi dewan komisaris, dengan fokus pada independensi anggota dan keberagaman latar belakang serta pengalaman. Langkah ini dapat membantu memastikan bahwa keputusan strategis dewan mendukung pertumbuhan profitabilitas jangka panjang. Kedua, dalam hal struktur modal, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi kebijakan yang optimal terkait dengan penggunaan utang, biaya modal, dan kebijakan dividen yang sesuai dengan tujuan keuangan. Ketiga, manajemen perlu memastikan bahwa komite audit tidak hanya mematuhi regulasi tetapi juga berperan aktif dalam mengawasi keuangan perusahaan untuk membangun kepercayaan investor dan mendukung stabilitas profitabilitas. Dengan menerapkan saran-saran ini, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan dan membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

5.2.1. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks manajemen perusahaan dan pengambilan keputusan strategis. Pertama, manajemen dapat mengambil langkah yang sesuai untuk meningkatkan performa keuangan perusahaan dengan memahami dampak dari komposisi dewan komisaris, ukuran perusahaan, struktur modal, dan jumlah rapat komite audit terhadap profitabilitas. Misalnya, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan dalam penataan komposisi dewan komisaris yang optimal, melakukan penyesuaian dalam struktur modal perusahaan, serta merancang strategi pengelolaan rapat komite audit yang efektif.

Kedua, temuan penelitian ini juga memberikan wawasan yang berharga bagi investor dan analis keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Sementara itu, regulator dan lembaga pengawas dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk memperbaiki kebijakan pengawasan dan regulasi perusahaan yang lebih efektif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan dalam konteks manajemen perusahaan, tetapi juga penting dalam mendukung pembentukan kebijakan di tingkat industri dan pemerintah. Dengan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, regulator, dan lembaga pengawas, diharapkan dapat meningkatkan kinerja secara menyeluruh dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

5.2.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian terletak pada fokus eksklusif pada satu sektor bisnis untuk menganalisis dampak variabel independen seperti jumlah dewan komisaris, ukuran perusahaan, struktur modal, dan frekuensi rapat komite audit terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, rentang waktu yang dianalisis terbatas hanya pada tiga tahun, yang mungkin tidak mencakup semua variasi dan perubahan jangka panjang yang memengaruhi kinerja perusahaan. Dampak keterbatasan ini dapat membatasi keakuratan dan keseluruhan representasi temuan penelitian serta pemahaman yang mendalam tentang hubungan antar variabel penelitian.

5.2.3. Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dapat memperluas cakupan sektor industri yang diteliti. Dengan mempertimbangkan variasi yang lebih luas dalam sektor industri, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana faktor-faktor seperti jumlah dewan komisaris, ukuran perusahaan, struktur modal, dan jumlah rapat komite audit memengaruhi profitabilitas perusahaan di berbagai konteks bisnis.

Selain itu, penelitian selanjutnya bisa memperpanjang periode analisis menjadi lebih dari tiga tahun agar dapat melihat pengaruh jangka panjang dari perubahan variabel independen terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan menganalisis tren dalam periode waktu yang lebih panjang, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang interaksi dan dampak faktor-faktor tersebut terhadap kinerja perusahaan dalam jangka waktu yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian berikutnya berpotensi memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan serta implikasinya bagi manajemen bisnis dan kebijakan regulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjari, D., & Suryaningsum, S. (2008). Kinerja Keuangan Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi: Komparasi Empiris Antar Negara- Negara ASEAN. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12(2), 79 – 98
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 1-15.
<https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening: Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), Juni.
- Antoniou, A., Guney, Y., & Paudyal, K. (2017). Capital structure adjustments: Do macroeconomic and business risks matter? *International Review of Financial Analysis*, 50, 1-16.
- Berger, A. N., Kick, T., & Schaeck, K. (2013). Executive board composition and bank risk taking. *Journal of Corporate Finance*.
<https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2013.11.006>
- Brigham, F., & Houston, J. (2001). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: *Salemba Empat*.
- Chen, J. J. (2004). Determinants of capital structure of Chinese-listed companies. *Journal of Business Research*, 57(12), 1341-1351.
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13 (1), Hlm: 37-46.
- Frank, M. Z., & Goyal, V. K. (2009). Capital structure decisions: Which factors are reliably important? *Financial Management*, 38(1), 1-37.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gompers, P., Ishii, J., & Metrick, A. (2003). Corporate governance and equity prices. *The Quarterly Journal of Economics*, 118(1), 107-155.

- Gul, F. A., Srinidhi, B., & Ng, A. (2014). Does board gender diversity improve the informativeness of stock prices?. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2-3), 277-300.
- Hanafi, M. M., & Roslinda, R. (2018). The Influence of Board of Commissioners on Firm Profitability with Good Corporate Governance as a Mediation Variable. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 6(8), 308-315.
- Hansen, V., & Juniarti (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth dan Leverage terhadap Profitabilitas. *Business Accounting Review*, Vol. 2 No. 1:121-130.
- Herizona, B. S., & Yuliana, I. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Independensi Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1 : 108-128. <https://doi.org/10.33059/jmk.v10i1.2935>.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 Pasal 96 tentang Perseroan Terbatas*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, Vol. 17 (1): 66-81.
- Johl, S. K., Kaur, S., & Cooper, B. J. (2015). Board Characteristics and Firm Performance: Evidence from Malaysian Public Listed Firms. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(2), 239-243.
- Lasriyani, N. L. P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Fee Audit pada Perusahaan Sub Sektor Teknologi dan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Undergraduate thesis, Politeknik Negeri Bali*.

- Marsha, F., & Ghozali I. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Audit Eksternal, Jumlah Rapat Komite Audit, Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 6 (2) : 1-12.
- Murhadi, W. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: *Salemba Empat*.
- Musfita, D. (2006). Pengaruh Struktur Modal, Skala Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada Perusahaan Automotive and Allied di Bursa Efek Jakarta. Skripsi Mahasiswa FE UNRI.
- Novita, B. A., & Sofie. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti*, Vol. 2 Nomor. 1:13 – 28
- Oktarina, F. (2015). Pengaruh Growth Opportunity dan Tax Shield terhadap Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Periode 2009-2012). *JOM FEKON VOL. 2 No. 1: 1-14*
- Purnomo, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Putra, A.A. Wela Y., & Badjra, I. B. (2015). PENGARUH LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, 2052-2067.
- Rahmawati, I. A. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2015). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, Vol. 2 (2) : 54-70.
- Rifai, M., Rina A., & Maria. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Universitas Pandanaran*. Vol. 1 No. 1 Februari 2015: 239-233.

- Shyam-Sunder, L., & Myers, S. C. (2012). Testing static tradeoff against pecking order models of capital structure. *Journal of Financial Economics*, 103(1), 194-215.
- Srivastav, A., & Hagendorff, J. (2016). Corporate Governance and Bank Risk-taking. *Corporate Governance: An International Review*. <https://doi.org/10.1111/corg.12133>
- Suari, L.R.D. & Yasa, I.N.P. (2023). Analisis Kinerja Perusahaan Sektor Teknologi Sebelum dan di Masa Pandemi Covid-19. *Analisis Kinerja Perusahaan Sektor Teknologi Sebelum dan di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi Profesi*. 14, 01 (Jun. 2023), 94–107. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.41892>.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Talebnia, G., Hashem V., & Shahram S.. (2010). Empirical Study of the Relationship between Ownership Structure and Firm Performance: Some Evidence of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *Journal of Sustainable Development*, 3 (2), pp: 264-270.
- Utama, S. (2007). Dewan Komisaris dan Kinerja Perusahaan: Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 155-174.
- Yasser, Q. R. (2011). Corporate Governance and Firm Performance: An Analysis of Family and Non-family Controlled Firms. *The Pakistan Development Review*, Vol 50(1): 47-62.
- Yuliana, F. (2014). Analisis Pertumbuhan Aset dan Struktural Modal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol.16(2): 67-78.
- Yulianto, E., & Utama, S. (2014). Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(2), 361-376.
- Zahra, F. N., Dudi P., & Vaya J. D. (2016). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada perusahaan credit agencies other than bank yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *e-Proceeding of Management*, Vol. 3, No. 3, December 2016, hlm 3324.